

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan seseorang untuk belajar dalam rangka mencapai potensi penuh mereka. Menurut Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan dapat menjadi cerdas, terampil, dan bermanfaat bagi negara. Untuk itu, luaran pendidikan yang baik bukan hanya tingkat keberhasilan belajar yang tinggi, tetapi juga berkualitas.

Prestasi belajar merupakan ukuran kemampuan peserta didik dalam memahami dan melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil dari usaha peserta didik selama kegiatan belajar diukur dengan nilai oleh guru. Baik buruknya prestasi belajar diperoleh peserta didik tergantung dari bagaimana memahami proses dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Pada penelitian ini yang dimaksudkan dengan prestasi belajar adalah nilai murni tengah semester mata pelajaran matematika peserta didik pada semester dimana penelitian berjalan.

Prestasi belajar matematika peserta didik SMP Muhammadiyah 5 Kerjo cenderung masih banyak yang dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang mana telah ditentukan oleh sekolah tersebut yaitu 70. Hal ini berdasarkan pernyataan guru yang mengatakan bahwa untuk prestasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 5 Kerjo ini nilainya masih rendah jauh dari KKM, hanya ada beberapa yang nilainya diatas nilai KKM. Terlebih untuk motivasi belajar peserta didik di SMP

Muhammadiyah 5 Kerjo ini berbeda-beda dalam proses kegiatan pembelajaran matematika. Ada beberapa peserta didik yang memang secara aktif dan antusias dalam kegiatan belajar adapula yang tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan elemen yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar. Motivasi adalah dorongan atau hasrat yang timbul untuk melakukan sesuatu Cleopatra (2015). Motivasi terdiri dari dua bagian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik Lomu & Widodo (2018). Sedangkan belajar merupakan suatu usaha untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku Slameto (2010). Dengan demikian, yang dimaksud motivasi belajar adalah dorongan yang ada pada diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, guna mencapai tujuan yang dikehendaki tersebut.

Motivasi belajar sangat penting bagi guru dan peserta didik. Pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) ialah sebagai berikut: menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir; menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya; mengarahkan kegiatan belajar; membesarkan semangat belajar; dan meyakinkan bahwa adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan.

Begitupun sebaliknya, motivasi belajar juga penting diketahui bagi guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada peserta didik bermanfaat bagi guru diantaranya: membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat peserta didik; mengetahui dan memahami motivasi belajar peserta didik di kelas; memberi peluang guru untuk memilih dan merubah peserta didik yang tidak berminat menjadi bersemangat belajar.

Selain motivasi belajar, kebiasaan belajar juga berkontribusi pada prestasi belajar peserta didik. Kebiasaan belajar adalah “cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan

kegiatan” Djaali (2015). Beberapa alasan berikut yang menunjukkan bahwa kebiasaan belajar sangat penting: individu yang memiliki kebiasaan belajar yang konsisten dan teratur, yang terbiasa menggunakan strategi dan metode belajar yang efektif, akan lebih mampu memahami dan mengeksplorasi apa yang telah mereka pelajari dan lebih mungkin untuk mencapai hasil belajar. Mengembangkan kebiasaan dan metode belajar yang efektif sangat penting untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan. Kebiasaan ini memudahkan untuk menemukan peluang karier yang lebih baik dan menghadapi kesulitan di masa depan. Oleh karena itu, kebiasaan belajar yang baik merupakan bagian penting dari keberhasilan pembelajaran dan pengembangan pribadi.

Kebiasaan belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 5 Kerjo berdasarkan keterangan guru mengatakan bahwa selama proses kegiatan belajar matematika beberapa peserta didik cenderung belajar dengan cara mengikuti konsep yang disampaikan guru sehingga apabila diubah sedikit cara penyampaian materi oleh guru tersebut peserta didik tidak dapat memahami apa yang diajarkannya menjadikan peserta didik kesulitan dan penyampaian materi dari guru menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka ada kemungkinan motivasi belajar dan kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika serta peneliti ingin mengetahui seberapa besar kontribusi tersebut terhadap prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik SMP Muhammadiyah 5 Kerjo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Hanya beberapa peserta didik yang aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran matematika.

2. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menangkap dan menerima materi yang disampaikan oleh guru.
3. Prestasi belajar peserta didik yang rendah dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kebiasaan belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar matematika peserta didik SMP Muhammadiyah 5 Kerjo. Mengingat ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika, maka penelitian ini hanya fokus pada dua faktor yaitu motivasi belajar dan kebiasaan belajar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMP Muhammadiyah 5 Kerjo?
2. Adakah kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMP Muhammadiyah 5 Kerjo?
3. Berapa besarkah kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar tersebut terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMP Muhammadiyah 5 Kerjo?

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi tentang besarnya kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMP Muhammadiyah 5 Kerjo. Sedangkan secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMP Muhammadiyah 5 Kerjo.
2. Untuk mengetahui kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMP Muhammadiyah 5 Kerjo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan cara-cara belajar efektif dan efisien sehingga prestasi belajar matematika peserta didik meningkat lebih baik.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan strategi cara belajar mengajar yang mengarah pada prestasi belajar matematika yang optimal.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian dengan variabel yang sejenis.